





Menengah) melalui pemerintah daerah, dan di bukanya pasar bebas, baik dalam lingkup lokal, Nasional, dan Internasional.

Kemajuan pembangunan ekonomi yang telah digagas oleh pemerintah merambah ke berbagai daerah, tidak hanya fokus pada masyarakat kota, melainkan masuk dalam wilayah desa. Ada beberapa latar belakang masuknya pembangunan bidang ekonomi di wilayah desa. Karena generasi yang sangat berpengaruh adalah generasi muda yang hidup didesa, yang sebagian besar mereka sebenarnya mempunyai banyak potensi untuk memajukan daerahnya sendiri, hingga ke daerah lain. Usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah adalah melakukan sosialisasi kewirausahaan, pelatihan soft skill, hard skill, dan pelatihan metode bertani yang baik.

Pembangunan di wilayah desa rata-rata bertumpu pada sektor pertanian. Hal ini dilakukan karena didesa masih banyak lahan pertanian dan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Namun saat ini hasil pertanian masyarakat desa terancam menurun. Ancaman hasil pertanian di Indonesia juga di rasakan oleh masyarakat Desa Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.

Dua puluh tahun yang lalu mayoritas masyarakat desa Bangorejo berprofesi sebagai petani musiman. Musiman yang di maksud setiap 3 bulan sekali masyarakat desa Bangorejo harus mempunyai inovasi untuk mengganti jenis tanaman di lahan pertaniannya. Karena pada dua puluh tahun yang lalu, tanaman padi dan sayur-sayuran lah yang menjadi produk andalan hasil pertanian masyarakat desa Bangorejo. Keadaan para pemuda-pemudi banyak yang pengangguran, banyak tindak kriminal (mabuk-mabuk an, tukang palak,

dan lain sebagainya), banyak masyarakat yang pergi mengadu nasib ke luar negeri (TKI dan TKW).

Seiring perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan ekonomi semakin kuat, ada salah satu orang bernama Bapak Anjam di desa Bangorejo beliau berasal dari Tulungagung membawa bibit tanaman, melakukan percobaan menanam buah jeruk dilahan pertanian salah satu masyarakat desa Bangorejo. Ternyata uji coba yang di lakukan oleh Bapak Anjam tersebut berhasil dan mendapat respon baik dari masyarakat Bangorejo. Dari hasil yang dilakukan oleh Bapak Anjam, akhirnya banyak masyarakat Bangorejo antusias menanam buah jeruk di lahan pertanian. Dan hasil pertanian buah jeruk masyarakat Bangorejo dikirim ke pasar-pasar besar (Surabaya, Yogyakarta, dan Jakarta) serta diluar pulau (Bali, Sumatera, dan Kalimantan).

Perkembangan pertanian jeruk di Desa Bangorejo mempengaruhi kemajuan perekonomian masyarakat Bangorejo. Pada awal tahun 2000 an Desa Bangorejo menjadi desa penghasil jeruk terbesar di wilayah Banyuwangi Selatan. Hal ini di dukung dengan mayoritas masyarakat nya tidak hanya berpaku pada tanaman musiman seperti padi dan sayur-sayuran. Akan tetapi masyarakat desa Bangorejo lebih fokus dengan pertanian jeruk. Hasil dari pertanian jeruk sangat menjanjikan dan dapat memenuhi segala kebutuhan hidup masyarakat, terutama dalam bidang perekonomian.

Dilihat dari pekerjaan dan penghasilan masyarakat Desa Bangorejo rata-rata tergolong menengah ke atas. Status sosial tetinggi di dalam masyarakat Desa Bangorejo dipegang oleh seorang pengusaha pengepul buah jeruk (bos jeruk). Kemajuan perekonomian masyarakat Bangorejo yang













- c. Dampak positif yang terjadi antara lain adalah semakin mudahnya warga dalam memenuhi kebutuhannya dan semakin meningkatnya pendapatan yang diperoleh warga desa Pugeran. Dampak negatifnya yaitu terjadinya konflik yang tidak kasat mata antara sesama pebisnis.
2. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang di ambil penulis adalah skripsi yang berjudul "*Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Setelah Berdirinya PT Perkebunan Mitra Ogan*"<sup>10</sup> yang di tulis oleh Nirtasari, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya pada tahun 2013. Isi dari hasil penelitian skripsi tersebut adalah:

Perubahan sosial masyarakat Desa Tanah Abang setelah berdirinya PTP MO meliputi perubahan-perubahan pola pikir dan wawasan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan, perubahan struktur sosial yang terlihat dari perubahan status sosial masyarakat desa Tanah Abang dan bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan mobilitas masyarakat meningkat. Perubahan pada aspek ekonomi berupa bertambahnya mata pencaharian dan meningkatnya pendapatan masyarakat kemudian dari aspek perubahan lingkungan yaitu berupa perubahan lahan serta terbukanya akses jalan antar desa.
3. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang diambil penulis adalah skripsi yang berjudul, "*Perubahan Sosial Masyarakat Agraris Pada Pengembangan Objek Wisata (Studi Deskriptif Pada Jembatan Alam di*

---

<sup>10</sup> Nirtasari, *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Setelah Berdirinya PT Perkebunan Mitra Ogan*, ( SH. Skrip, Universitas Sriwijaya, 2013 )





- b. Penelitian yang dilakukan oleh Nirtasari adalah perubahan sosial ekonomi yang disebabkan oleh berdirinya PTP MO yang mempengaruhi sektor informal seperti pada bidang perdagangan barang maupun jasa yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dan perubahan - perubahan pola pikir, wawasan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan, perubahan struktur sosial yang terlihat dari perubahan status sosial. Namun dalam penelitian ini perubahan sosial ekonomi pasca adanya pertanian jeruk mempengaruhi perubahan sosial masyarakat setempat, mulai dari mindset masyarakat dalam bertani, kepedulian akan pentingnya pendidikan anak-anak mereka. Perubahan yang terjadi di karenakan perekonomian semakin maju sehingga fikiran masing-masing individu semakin terbuka. Disamping itu terdapat keunikan dari perubahan sosial ekonomi masyarakat desa Bangorejo adalah hampir semua warga setempat mempunyai investasi lahan pertanian buah jeruk, meskipun mereka mempunyai usaha yang lain.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Andini Puspitasari adalah, dengan dibukanya Wisata Alam Jembangan sarana dan prasarana semakin membaik, desa Jembangan semakin dikenal oleh masyarakat luar dan warga bebas mengelolanya sehingga dapat menjadi mata pencaharian baru. Namun dalam penelitian ini perubahan sosial yang terjadi dikarenakan adanya pertanian jeruk yang dapat merubah kehidupan social ekonomi masyarakat petani jeruk menjadi lebih baik, dan semakin berkembangnya kepedulian tentang pendidikan anak-anaknya.





























